

DAMPAK MENGGONSUMSI MINUMAN KERAS ARAK PADA REMAJA DI DUSUN AUR SAMPUK

Aswini Sapitri, Yohanes Bahari, Imran

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: aswinisapitri@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak mengonsumsi minuman keras arak pada remaja di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila kabupaten Landak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan buku catatan dan arsip-arsif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan fisik remaja akibat dari mengonsumsi miras terlihat dari tubuh remaja yang kurus, mata cekung dan merah, bibir hitam, berjalan sempoyongan, bahkan hingga muntah dan tidak bisa bangun. Adapun dampak bagi kesehatan jiwa remaja cenderung banyak bicara yang aneh dan jorok, mudah tersinggung dan marah, moodnya berubah-ubah, merokok terus, tidak pernah konsentrasi, dan sering mengusap dan memegang kepala. Tidak hanya itu, mengonsumsi miras pada remaja juga berakibat pada keamanan dan ketertiban masyarakat, yaitu ribut hingga larut malam, menghidupkan musik keras-keras, teriak-teriak sambil bernyanyi, mencuri dan menyebabkan perkelahian.

Kata kunci : Dampak Minuman Keras, Remaja

Abstract: The objective of this research was to know the effect of drinking the alcohol of the teenagers in Aur Sampuk of Sengah Temila District in Landak Regency. In this research the researcher used the qualitative descriptive method. The techniques of data collection were observation, interview and the study of documentation, whereas the tools of data collection were the directive of observation, directive of interview, the notes and the files. The result of this research showed that the healthy of the teenagers as the effects of drinking the alcohol was showed by their thin body, concave and red eyes, black lips, and walking with tottering steps, even they vomited and could not wake up. The impact of drinking the alcohol for their spirit were they talked too much about strange and pornographic things, they were easier to be offended and angry, their moods were changeable, they always smoke, they never focused and sometimes they hold their heads. Drinking alcohol also gave the bad impacts to the safety of society, such as making the noise till the midnight, playing the loud music, screaming, singing with loud voice, stealing and caused the contention.

Key words: the effect of drinking the alcohol, teenager

Remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ketahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah. Selain itu, kadang remaja salah mengartikan jati diri sehingga terjebak dalam pergaulan bebas terutama terjebak dalam hal penggunaan minuman keras. Oleh karenanya, remaja sangat rentan sekali mengalami masalah psikososial, yakni masalah psikis atau kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial. Perubahan tersebut, cenderung memberikan dampak yang kurang baik bagi perkembangan remaja dan sangat mungkin mereka akan mengalami kehidupan yang tidak nyaman, stres atau depresi. Dalam kondisi seperti inilah, banyak remaja yang meresponnya dengan sikap dan perilaku yang kurang wajar dan bahkan amoral, seperti kriminalitas, penyalahgunaan obat terlarang, tawuran, seks bebas dan meminum minuman keras.

Kukuh (2006:51) menyatakan bahwa “minuman keras adalah jenis minuman yang mengandung alkohol tidak peduli berapa kadar alkohol di dalamnya”. Dimana banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan mengkonsumsi minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu menjadi pemberani, mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan mengkonsumsi minuman keras, dan minuman keras dapat memperbanyak teman.

Tapi sesuai kenyataan minuman keras dampaknya dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seorang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai kehendak. Musbikin (2013:168-169) mengemukakan dampak ketika remaja mengkonsumsi minuman keras adalah: dapat menyebabkan gangguan kesehatan fisik seperti: pembicaraan cadel (tidak jelas), gangguan koordinasi (ketidakmampuan untuk berdiri karena gangguan koordinasi gerakan tubuh), cara jalan yang tidak mantap, mata jereng, muka merah, mual dan muntah, Lemah, letih dan lesu, kesehatan jiwa seperti: perasaan nyaman atau perasaan gembira yang berlebihan, mudah marah dan mudah tersinggung, banyak bicara (melantur), gangguan perhatian atau konsentrasi dan gangguan ketertiban dan keamanan masyarakat.

Seorang remaja sebagai penerus bangsa seharusnya menuntut ilmu sebanyak-banyaknya, menaati perkataan orang tua, dan berperilaku yang baik, sehingga dapat membanggakan orang tua. Karena orang tua sudah bekerja keras untuk memberikan pendidikan yang layak demi masa depan dan demi kehidupan yang lebih baik untuk anaknya. Namun kenyataannya di zaman yang semakin maju ini, ada remaja yang berperilaku tidak sesuai harapan, merugikan diri sendiri dan orang lain serta mengecewakan keluarga dan masyarakat dengan perilakunya salah satunya mengkonsumsi minuman keras. Padahal dampak ketika seseorang mengkonsumsi minuman keras atau alkohol sangat jelas mengganggu kesehatan bahkan mengganggu orang lain, selain itu mengganggu aktivitas remaja itu sendiri yang seharusnya ke sekolah jadi tidak ke sekolah hanya gara-gara mengkonsumsi minuman keras atau alkohol di malam harinya, dan banyak anak remaja yang berhenti sekolah juga karena pergaulan tersebut, tapi hal ini tidak mempengaruhi remaja-remaja tersebut untuk berhenti mengkonsumsinya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3-5 Januari 2016 peneliti memperoleh data di Desa Aur Sampuk tentang remaja yang mengkonsumsi minuman keras yang dilakukan secara berkelompok oleh remaja di dusun aur sampuk yang berjumlah sebanyak 21 remaja dari umur 14-19 tahun. Walaupun dari 21 remaja tersebut tidak semua remaja hampir setiap hari mengkonsumsi minuman keras atau alkohol, tetapi ada beberapa remaja yang hanya sesekali atau kadang-kadang mengkonsumsinya. Saat mengkonsumsi minuman keras mereka mendapatkan uang dari patungan sesama mereka atau siapa yang punya uang dia yang membeli minuman keras seperti arak dan diminum bersama-sama.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ja'en selaku Ketua RT Dusun Aur Sampuk pada tanggal 5 Maret 2016, ditemukan fakta bahwa dampak dari remaja mengkonsumsi miras atau alkohol salah satunya adalah ribut pada malam hari karena efek mabuk, sehingga mengganggu masyarakat yang mau beristirahat di malam hari, ada beberapa dari remaja tersebut yang berani mengambil uang orang tuanya dan masyarakat luar beranggapan negatif dengan remaja yang ada di dusun tersebut. Seperti pengecapan atau pemberian label. Dampak seperti ini jika dibiarkan maka tidak hanya dapat mengganggu masa depan remaja tersebut, tetapi juga mengganggu orang lain dan memberikan dampak serta pengaruh yang tidak baik untuk generasi selanjutnya. Jika dilihat dari segi kesehatan, kebiasaan minum minuman keras tentu akan berdampak negatif terhadap kesehatan tubuh. Peminum aktif biasanya menampilkan ciri fisik yang berbeda dari orang biasanya, tubuh mereka sendiri kurus, hal itu karena mereka minum arak terlalu sering. Selain itu mereka memiliki kantung mata hitam akibat terlalu sering begadang. Hal tersebut baru yang terlihat dari luar, belum penyakit-penyakit lain yang juga ditimbulkan akibat kebiasaan minum minuman keras, antara lain penyakit hati, jantung, dan otak.

Akibat begadang minum sampai larut malam maka tentu tubuh mereka akan lemas sehingga tidak ada semangat untuk bekerja padahal mereka membutuhkan uang untuk hidup dan membeli alkohol tentunya, begitu pula bagi yang masih sekolah, di sekolah akan mengantuk dan tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Sehingga secara tidak langsung kebiasaan minum ini berdampak pada ekonomi serta tingkat pendidikan mereka yang rendah. Jika dilihat dari segi sosial, kebiasaan minum minuman keras ini banyak menimbulkan masalah. Seperti misalnya perkelahian, ketidaknyamanan orang yang tinggal di sekitarnya, serta penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas dan tindakan kriminal seperti pencurian dan lain sebagainya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui dampak mengkonsumsi minuman keras arak pada remaja baik dari kesehatan fisik, jiwa dan keamanan dan ketertiban masyarakat di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada

tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan instrumen tes seperti, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Bogdan dan Taylor (dalam Sujarweni, 2014:6) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”.

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses menggali keterangan atau informasi yang dijadikan suatu data tentang sebuah kejadian, mengurai fakta, berdasarkan gejala yang diamati secara rinci dalam bentuk narasi. Oleh karena itu, metode yang sesuai dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Darmadi (2013:186) “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Melalui metode deskriptif ini akan ditemukan pemecahan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta, dan realita mengenai “Dampak Mengonsumsi Minuman Keras Arak Pada Remaja di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila kabupaten Landak. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 6 orang remaja, 6 orang tua, kepala RT, dan 2 orang masyarakat, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip dan dokumentasi. mengenai jumlah penduduk, jumlah remaja, nama, tanggal lahir, agama dan foto-foto yang mendukung penelitian.

Dalam setiap penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Sugiyono (2014:310) mengatakan bahwa ada beberapa teknik dan alat pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2014: 244), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Reduksi data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berupa pencatatan kembali hasil penelitian yang dilakukan baik dari hasil observasi maupun wawancara yang telah dilaksanakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah suatu usaha dari peneliti untuk mempermudah memberikan gambaran hasil data yang diperoleh sehingga gambaran-gambaran secara umum mengenai interaksi antar santriwati berbagai etnik dapat diperoleh. Verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung baik pada awal memasuki tempat tinggal informan, pengambilan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, hingga pada saat penyajian data. Data yang diperoleh diverifikasi dari sumber data berupa triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1
Identitas Informan

No	Inisial Remaja	Inisial Ayah	Inisial Ibu	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu
1	OFS	LNC	PTW	PETANI	IRT
2	NLD	YHS	SLI	PETANI	IRT
3	DRS	TCT	HRN	-	PETANI
4	AON	YM	HRW	PETANI	IRT
5	DD	LCN	PTW	PETANI	IRT
6	AGT	JLD	STN	PNS	PNS

Sumber: Data Masing-Masing dari Informan Tahun 2016

Hasil Observasi

Dampak Mengonsumsi Minuman Keras Arak Terhadap Kesehatan Fisik Remaja di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak

Pada saat observasi OFS tanggal kering, mukanya pucat dan matanya berkantung, matanya merah, bibirnya berwarna hitam. Saat mau berdiri mau kencing jalannya sempoyongan dan OFS terjatuh. Selain itu observasi NLD tanggal 24, 26, dan 27 maret 2016, pukul 18:12-23:30, kondisi fisik NLD kurus dan kering, badannya kecil, bibirnya berwarna hitam, matanya berkantung dan matanya merah, jalannya tidak mantap sampai berpegangan di tiang warung dan mata NLD sering berkedip-kedip. Sedangkan, DRS observasi tanggal 28, 30 dan 31 maret 2016, pukul 18:25-22:12, DRS badannya kecil, tubuhnya kurus dan kering, mukanya pucat, matanya merah, cara berjalan tidak mantap dan terjatuh hingga muntah sebanyak lima kali tepat jam 20:18.

Adapun AON observasi pada tanggal 2, 3, dan 4 april 2016, pukul 17:43-23:38 tubuhnya kurus, muka terlihat pucat, bibir hitam dan mata berkantung. matanya merah sayudan cara berjalan mulai tidak mantap. Observasi DD tanggal 11, 12, dan 14 april 2016, pukul 19:02-23:16, dilihat pada saat observasi kondisi fisik DD badannya kurus dan kering bibirnya hitam, muka pucat, matanya cekung dan merah, jalannya mulai tidak mantap padahal cuma pindah tempat duduk. Sedangkan AGT observasi tanggal 16, 17, dan 19 april 2016, pukul 17:51-22:48, kondisi fisik AGT tinggi, kurus dan kering, mata cekung dan berkantung, muka pucat, mata merah dan pada saat berjalan seperti mau terjatuh, lemah dan letih seperti lagi capek atau stres.

Dampak Mengonsumsi Minuman Keras Arak Terhadap Kesehatan Jiwa Remaja di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sebanyak tiga kali peneliti mengamati dampak mengonsumsi minuman keras arak terhadap kesehatan jiwa

pada semua informan. Observasi terhadap OFS tanggal 19, 20, dan 22 maret 2016, pukul 17:56-23:33, saat mengkonsumsi miras OFS rileks dan tenang, suka senyum, suka mendengarkan musik yang keras jika musik dikedikan dia marah. OFS semakin banyak bicara sampai hal yang pribadi dan mulai percaya diri, OFS marahkan pemilik warung tepat jam 22:00 gara-gara mau tutup. Saat mabuk OFS tidak konsentrasi dan sesekali mengusap muka dengan tangan/bajunya dan menggaruk kepala, OFS tidak pernah putus merokok. OFS berdiri dan menari didepan semua orang dengan tangan diangkat di atas. Pada saat pukul 19:53 OFS ikut kedua temannya ke gereja tetapi balik lagi ke beskem gara-gara OFS menari didepan gereja.

Observasi NLD tanggal 24, 26 dan 27 maret 2016, pukul 18:10-23:30, saat mengkonsumsi miras NLD melamun tetapi kadang-kadang tersenyum. NLD marah saat diganggu atau di bercandain temannya, saat mabuk penglihatan. Semakin banyak minum dia semakin banyak bicara, saat bicara omongannya suka diulang-ulang dan berjeda. Tidak jelas saat melihat sesuatu dan matanya terus berkedip-kedip, NLD berteriak dua kali sambil tersenyum tepat pukul 23:28 malam. NLD beberapa kali mengusap mukanya dengan tangannya serta beberapa kali memegang atau menggaruk kepalanya dan merokok tidak berhenti.

Selanjutnya, observasi DRS tanggal 28, 30, dan 31 maret 2016 pukul 18:25-22:12, pada saat mengkonsumsi miras tenang, nyaman, namun semakin banyak bicara dan sering tersenyum. Saat diajak temannya bercanda dia serius dan mudah tersinggung. Kalau ditegur atau ditanya tidak cepat merespon hingga perlu dua sampai tiga kali mengulangnya. DRS sensitif dan mudah tersinggung dengan perkataan orang lain. DRS marah pada saat lagu yang diputar tidak sesuai selernya. DRS tidak konsentrasi pada saat mabuk dan suka memegang kepala dengan satu atau dua tangan dengan rokok dijarinya. Sedangkan observasi AON tanggal 2, 3 dan 4 april 2016, pukul 17:43-01:15, AON sering senyum sendiri seperti lagi senang. Saat minum AON tenang dan menikmati, pada saat mabuk AON semakin banyak bicara bahkan sampai hal-hal yang aneh-aneh dan jorok. AON tidak konsentrasi dan dia sering lupa dengan apa yang dia katakan dan ditanyakan kembali sama temannya. Rokok dijarinya tidak putus-putus.

Observasi DD tanggal 11, 12 dan 14 april 2016, pukul 19:02-23:16, DD awalnya pendiam, namun semakin banyak bicara yang aneh-aneh, bahkan teman-temannya menertawakannya. Saat minum DD sering merunduk dan mulai suka senyum bahkan sampai tertawa dan suka mengganggu temannya. Tetapi dalam sekejap raut wajahnya berubah mendengar temannya membicarakan tentang perempuan. DD sering memegang kepalanya dan mengusap mukanya dengan bajunya dengan rokok dijarinya. Observasi AGT tanggal 16, 17 dan 19 april 2016, pukul 17:51-22:48, awalnya AGT pemalu dan pendiam, namun semakin banyak bicara dan suka tersenyum. Kalau diajak bicara suka terlambat merespon, AGT sering merunduk dan memegang kepalanya dengan rokok dijarinya. Tepat jam sepuluh AGT tersinggung dan marah dengan temannya gara-gara sebuah foto tetapi tidak terjadi perkelahian.

Dampak Remaja Mengonsumsi Minuman Keras Arak Terhadap Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 3 kali peneliti mengamati dampak remaja mengonsumsi minuman keras atau alkohol terhadap keamanan dan kenyamanan masyarakat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti melihat aktivitas semua informan yang dilakukan setiap malam sangat mengganggu masyarakat sekitar yang akan beristirahat di malam hari dan ini terlihat saat melakukan observasi terhadap informan. Adapun observasi OFS tanggal 19, 20 dan 22 maret 2016, pukul 17:56-23:33, OFS dan teman-temannya memutar musik hingga larut malam. OFS hampir membuat ricuh orang yang sembayang digereja tepat jam 19:53 malam. Observasi NLD tanggal 24 maret, pukul 18:10-23:30, NLD dan teman-temannya memutar musik yang keras di malam hari,. Tepat jam sepuluh lewat NLD berkelahi dengan salah satu temannya minum, gara-gara temannya tersebut resek. tepat pukul 23:28 NLD teriak dengan keras sebanyak dua kali sambil tersenyum.

Observasi DRS tanggal 28 maret 2016, pukul 18:25-22:12, DRS dan teman-temannya menghidupkan musik hingga larut malam dengan suara yang keras, DRS dan teman-temannya juga bernyanyi sambil berteriak.Selanjutnya observasi AON tanggal 2, 3, dan 4 april 2016, pukul 17:43-01:15, AON membunyikan musik yang keras dengan teman-temannya. Pada saat minum AON hampir memicu perkelahian tetapi diredakan oleh teman-temannya.Observasi DD tanggal 11, 12 dan 14 april 2016, pukul 19:02-23:16, DD dan teman-temannya membunyikan musik hingga larut malam dan bernyanyi sambil teriak. Sedangkan AGT observasi pada tanggal 16, 17 dan 19 april 2016, pukul 17:51-22:48, memutar musik yang keras hingga tengah malam. AGT mulai bernyanyi dengan salah satu temannya bernyanyi dengan keras dan teriak hingga berdiri.

Hasil Wawancara

Dampak Mengonsumsi Minuman Keras Arak Terhadap Kesehatan Fisik Remaja di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak

1.Wawancara Dengan Remaja

Wawancara pertama dilakukan pada OFS hari senin 21 Maret 2016 dari hasil wawancara yang dilakukan dengan OFS bahwa OFS sebenarnya tahu dampak dari mengonsumsi miras bahkan OFS pernah merasakan dampak mengonsumsi miras secara langsung seperti kepala pusing, mual dan muntah.Wawancara kedua dilakukan dengan NLD pada hari kamis 24 maret 2016, dari hasil wawancara dengan NLD bahwa dia tahu apa dampak dari mengonsumsi miras mengganggu kesehatan, bahkan NLD pernah merasakan langsung akibat dari miras seperti muntah dan berkelahi gara-gara mabuk.

Wawancara ketiga pada hari sabtu pada tanggal 26 maret 2016 yang dilakukan pada DRS dari hasil wawancara, DRS mengakui bahwa DRS tahu apa akibat dari mengonsumsi miras bahkan DRS pernah merasakan langsung seperti

kepala pusing, mual dan muntah, dalam tubuh terasa panas, susah bangun pagi mengganggu sekolah hingga tidur dikelas. Wawancara keempat pada hari senin tanggal 28 maret 2016 yang dilakukan dengan AON dari hasil wawancara AON mengakui bahwa AON tahu dampak dari mengkonsumsi minuman keras seperti kepala pusing, mual dan muntah dan AON pernah merasakan langsung hal tersebut. Wawancara kelima pada hari rabu 30 maret 2016 yang dilakukan pada DD, dari hasil wawancara DD mengatakan bahwa DD tahu bahkan DD pernah merasakannya secara langsung selain itu DD sampai tidak mampu berjalan dan kalau melihat sesuatu seperti berputar. Wawancara keenam pada hari kamis tanggal 31 maret 2016 yang dilakukan pada AGT, dari hasil wawancara AGT mengatakan bahwa tahu dampak mengkonsumsi minuman keras AGT juga mengatakan pernah merasakan secara langsung dampak dari minum miras seperti mual sampai muntah, berjalan sempoyongan, kepala pusing dan seperi berputar.

2. Wawancara Dengan Orang Tua

Wawancara pertama pada hari sabtu tanggal 2 april 2016 yang dilakukan dengan ibu PTW, dari hasil wawancara ibu PTW mengatakan tahu dampak mengkonsumsi minuman keras. Ibu PTW mengatakan perubahan dari tubuh OFS badannya kurus dan kering, mata masuk kedalam atau cekung, dan pemalas. Wawancara kedua pada hari jumat 15 april 2016 yang dilakukan dengan ibu SLI, dari hasil wawancara ibu SLI mengatakan tahu dampak mengkonsumsi miras ibu SLI mengatakan perubahan pada tubuh NLD gara-gara minum minuman keras tubuh kurus dan kurang makan.

Wawancara ketiga pada hari sabtu 16 april 2016 yang dilakukan pada ibu HRN, dari hasil wawancara ibu HRN mengatakan tahu akibat dari minum miras. Ibu HRN juga mengatakan perubahan fisik DRS seperti tubuh kurus, bangun tidur kesiangan, pemalas. Wawancara keempat pada hari minggu 17 april 2016 yang dilakukan pada bapak YM, dari hasil wawancara bapak YM tahu akibat minum miras dan mengatakan perubahan fisik dari AON terutama tidak nafsu makan.

Wawancara kelima pada hari minggu 3 april 2016 yang dilakukan pada ibu PTW, dari hasil wawancara ibu PTW mengatakan tahu dampak dari mengkonsumsi minuman keras. ibu PTW juga mengatakan ada perubahan pada kondisi tubuh DD mata cekung, tubuh kurus kering, muka pucat. Wawancara keenam pada hari selasa 12 april 2016 yang dilakukan pada ibu STN, dari hasil wawancara ibu STN mengatakan akibat minum miras dapat mengganggu kesehatan. Ibu STN juga mengatakan perubahan terhadap AGT seperti tidak nafsu makan, tubuh kurus, pemalas tidur sampai sore.

3. Wawancara Dengan Masyarakat

Wawancara dengan masyarakat pertama dilakukan dengan bapak Jaen pada hari rabu 6 april 2016, dari hasil wawancara bapak Jaen mengatakan dampak mengkonsumsi minuman keras itu mengganggu masyarakat yang mau tidur dimalam hari. Bapak Jaen juga mengatakan fisik remaja yang mengkonsumsi

miras berbeda seperti mata cekung dan tubuh kurus. Wawancara kedua dilakukan dengan ibu Yeni pada hari sabtu tanggal 9 april 2016, dari hasil wawancara bu Yeni mengatakan dampak mengkonsumsi minuman keras tidak baik untuk kesehatan yang meminumnya dan mengganggu masa depannya. Bu Yeni juga mengatakan perbedaan fisik orang yang mengkonsumsi minuman keras yang pasti mata cekung dan tubuhnya kurus.

Wawancara ketiga dilakukan dengan ibu Sanem pada hari selasa tanggal 19 april 2016, dari hari wawancara bu Sanem mengatakan dampak mengkonsumsi minuman keras kurang sehat, tubuh kurus, mata cekung, muka pucat. Bu Sanem mengatakan perbedaan fisik orang yang mengkonsumsi minuman keras tubuh kering sudah pasti, kurang sehat, mata cekung dan muka pucat.

Dampak Mengonsumsi Minuman Keras Arak Terhadap Kesehatan Jiwa Remaja di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak

1. Wawancara Dengan Remaja

Wawancara pertama dilakukan dengan OFS pada hari senin 21 maret 2016, dari hasil wawancara OFS mengatakan bahwa yang dirasakan pada saat mengkonsumsi minuman keras ialah perasaan senang dan nyaman, dan membuat cepat tersinggung atau marah apa lagi pada saat ada masalah. OFS juga mengatakan pada saat minum pasti banyak bicara, tidak bisa konsentrasi makannya sering lupa, dan tidak bisa kalau tidak ada rokok pasti kepala pusing. Selain itu pada saat minum pasti sering memegang kepala atau ngusap muka.

Wawancara kedua pada hari kamis 24 maret 2016 yang dilakukan pada NLD, dari hasil wawancara NLD mengatakan pada saat minum minuman keras yang dirasakan arak memang pait, cuma makin lama makin manis, nyaman, senang rasanya, terus pada saat minum pasti mudah tersinggung apa lagi kalau ada kawan yang resek. NLD mengatakan pada saat minum pasti banyak bicara dan tidak bisa konsentrasi terhadap sesuatu kepala pusing fikiran kemana-mana. Selain itu NLD juga mengatakan sering menggaruk kepala dan mengusap muka, terus kalau minum tidak bisa kalau tidak ada rokok. Wawancara ketiga pada hari sabtu 26 maret 2016 yang dilakukan dengan DRS, dari hasil wawancara DRS mengatakan yang dirasakan pada saat mengkonsumsi minuman keras rasanya nyaman, hepi, dan tenang. DRS mengatakan pada saat minum dia pasti banyak bicara dan merasa tidak fokus karena fikiran melayang kemana-mana. Selain itu, DRS juga mengatakan sering mengusap muka dan menggaruk kepala dan merokok terus tidak bisa kalau minum tidak merokok.

Wawancara keempat pada hari senin 28 maret 2016, yang dilakukan pada AON, dari hasil wawancara AON mengatakan yang dirasakan pada saat mengkonsumsi minuman keras nyaman, nyantai, rileks menghilangkan beban, tapi AON mudah tersinggung, banyak bicara, dan tidak bisa konsentrasi dan sering lupa dengan apa yang mau dibicarakan. Selain itu, AON juga mengatakan pada saat minum sering menggaruk atau mengusap muka dan pada saat minum pasti merokok, harus ada rokok. Wawancara kelima pada hari kamis 31 maret 2016

yang dilakukan pada AGT, dari hasil wawancara AGT mengatakan yang dirasakan pada saat mengkonsumsi minuman keras pait, pedas dimulut, semakin lama semakin nyaman, semakin rileks semakin tenang, terus pada saat minum memang sensitif bisa-bisa berkelahi, banyak bicara dan tidak bisa fokus liat orang atau liat sesuatu. Selain itu, AGT mengatakan pada saat minum sering menggaruk dan mengusap muka bahkan tanpa disadari dan kalau minum harus ada rokok, tidak bisa minum tanpa rokok.

2. Wawancara Dengan orang Tua

Wawancara pertama hari sabtu 2 april 2016 yang dilakukan dengan ibu PTW, dari hasil wawancara ibu PTW mengatakan OFS susah diatur, dinasehati melawan. Ibu PTW mengatakan terganggu melihat anaknya minum minuman keras, apalagi kita sebagai orang tua melihat anak kita hampir setiap hari pulang subuh. Wawancara kedua pada hari jumat 15 april 2016 yang dilakukan pada ibu SLI, dari hasil wawancara ibu SLI mengatakan pada saat minum pulang kerumah perilakunya tetap tenang, tapi tetap merasa terganggu kita orang tua pasti mikirin dia terus.

Wawancara ketiga pada hari sabtu 16 april 2016 yang dilakukan pada ibu HRN, dari hasil wawancara ibu HRN mengatakan sifat DRS dirumah tidak nakal, tetapi kalau kita marah, DRS lebih marah dari kita. Ibu HRN mengatakan terganggu sakit hati kalau liat dia kaya gitu. Wawancara keempat pada hari minggu 17 april 2016 yang dilakukan dengan bapak YM, dari hasil wawancara bapak YM mengatakan sifat AON tidak ada yang anarkis masih mampu mengontrol diri, pada saat mabuk AON pernah marah tapi jarang. Bapak YM mengatakan terganggu melihat anaknya minum, saya orang tuanya saja tidak ada merokok atau minum.

Wawancara kelima pada hari minggu tanggal 3 april 2016 yang dilakukan dengan ibu PTW, dari hasil wawancara ibu PTW mengatakan sifat DD bagus dirumah, saat mabuk DD tidak marah-marah karena pulang selalu larut malam dan tentu saja kita sebagai orang tua merasa terganggu. Wawancara keenam pada hari selasa 12 april 2016 yang dilakukan dengan ibu STN, dari hasil wawancara ibu STN mengatakan sifat AGT dirumah melawan tidak mau nurut dinasehati, pada saat minum pulang kerumah tidak pernah marah karena AGT pulang kami sudah tidur semua, kita sebagai orang tua tentu saja terganggu AGT sampai putus sekolah gara-gara pergaulannya

3. Wawancara Dengan Masyarakat

Wawancara pertama pada hari rabu tanggal 6 april 2016 yang dilakukan dengan bapak Jaen, dari hasil wawancara bapak Jaen mengatakan kalau perilakunya macam-macam, ada ayam mereka curi, untuk mereka pung. Pak jaen juga mengatakan orang yang mengkonsumsi minuman keras mudah tersinggung/marah, selain itu orang yang minum banyak bicara. Wawancara kedua pada hari sabtu 9 april 2016 yang dilakukan dengan ibu Yeni, dari hasil wawancara

ibu Yeni mengatakan sifat orang yang minum kasar tidak sopan, mudah tersinggung dan banyak bicarasampai diulang-ulang sesuatu yang dibicarakan. Wawancara ketiga pada hari selasa 19 april 2016 yang dilakukan dengan ibu Sanem, dari hasil wawancara ibu Sanem mengatakan perilaku orang minum resek banyak bicara, mudah marah dan banyak bicara, ada-ada saja yang dibicarakan, sesuatu yang rahasia pun bisa dia bicarakan.

Dampak Remaja Mengonsumsi Minuman Keras Arak Terhadap Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

1. Wawancara Dengan Remaja

Wawancara pertama pada hari senin 21 maret 2016 yang dilakukan dengan OFS, dari hasil wawancara OFS mengatakan pernah merugikan keluarganya dari perilaku mengonsumsi miras seperti mengambil uang orang tua dan pernah merugikan orang lain seperti mencuri ayam, cabe sama daun sob dan pernah berkelahi baik sesama teman minum maupun kampung tetangga. Wawancara kedua pada hari kamis 24 maret 2016 yang dilakukan dengan NLD, dari hasil wawancara NLD mengatakan pernah merugikan keluarganya dari perilaku mengonsumsi miras seperti berhenti sekolah, ngambil uang orang tua dan merugikan orang lain seperti mencuri ayam dan makanan orang. Selain itu, pernah berkelahi.

Wawancara ketiga pada hari sabtu 26 maret 2016 yang dilakukan dengan DRS, dari hasil wawancara DRS mengatakan pernah merugikan keluarganya dari perilaku mengonsumsi miras seperti ngambil uang orang tua dan juga pernah merugikan orang lain tapi, selain itu juga sering berkelahi. Wawancara keempat pada hari senin 28 maret 2016 yang dilakukan dengan AON, dari hasil wawancara AON mengatakan pernah merugikan orang tua terutama dalam segi pergaulan saya orang tua pasti kecewa dan pasti pernah merugikan orang terutama bemusik seperti ini mengganggu orang untuk beristirahat dan pernah berkelahi gara-gara minum miras baik sesama teman minum maupun kampung tetangga.

Wawancara kelima pada hari senin 28 maret 2016 yang dilakukan dengan DD, dari hasil wawancara DD mengatakan gara-gara mengonsumsi minuman keras pernah merugikan orang tuanya seperti jual beras, ngambil uang orang tua dan pernah merugikan orang lain mencuri ayam orang, dan mancing ikan orang, selain itu juga pernah berkelahi sesama teman pernah, sama orang lain juga pernah. Wawancara keenam pada hari kamis 31 maret 2016 yang dilakukan dengan AGT, dari hasil wawancara AGT mengatakan gara-gara mengonsumsi minuman keras pernah merugikan orang tuanya seperti ngambil uang orang tua untuk beli rokok sama arak dan juga pasti merugikan orang lain terutama masyarakat pasti terganggu mendengar musik malam-malam, terus mencuri ayam orang.

2. Wawancara Dengan Orang Tua

Wawancara pertama pada hari sabtu 2 april 2016 yang dilakukan dengan ibu PTW, dari hasil wawancara ibu PTW mengatakan pernah merasa dirugikan dari perilaku anaknya minum miras pertama kecewa, terus dia berani ngambil uang kita. Ibu PTW juga mengatakan OFS tidak pernah berkelahi di daerah sini, tapi tidak tau kalau diluar. Wawancara kedua pada hari jumat 15 april 2016 yang dilakukan dengan ibu SLI, dari hasil wawancara ibu SLI pernah merasa dirugikan pertama-tama minta uang untuk beli rokok dan minum, bahkan berani ngambil uang kita. Ibu SLI mengatakan setahu saya tidak pernah berkelahi cuma tidak tahu diluar sana.

Wawancara ketiga pada hari sabtu 16 april 2016 yang dilakukan dengan ibu HRN, dari hasil wawancara ibu HRN mengatakan pernah dirugikan seperti mencuri uang, kalau tidak dikasik uang saya mau ditinjunya. Ibu HRN mengatakan DRS pernah berkelahi. Wawancara keempat pada hari minggu 17 april 2016 yang dilakukan dengan bapak YM, dari hasil wawancara bapak YM mengatakan AON tidak pernah berbuat nakal dan tidak pernah berkelahi tapi tidak tahu kalau diluar sana. Wawancara kelima pada hari minggu tanggal 3 april 2016 yang dilakukan dengan ibu PTW, dari hasil wawancara ibu PTW mengatakan pernah merasa dirugikan dari perilaku anaknya minum miras seperti tidak ada uang berani ngambil uang kita untuk beli arak dan DD pernah berkelahi. Wawancara keenam pada hari selasa 12 april 2016 yang dilakukan dengan ibu STN, dari hasil wawancara ibu STN PTW mengatakan pernah merasa dirugikan dari perilaku anaknya minum miras seperti mencuri uang. Ibu STN mengatakan bahwa AGT tidak pernah berkelahi tapi tidak tahu kalau diluar soalnya namanya minum apapun bisa terjadi.

3. Wawancara Dengan Masyarakat

Wawancara pertama pada hari rabu 6 april 2016 yang dilakukan dengan bapak jaen, dari hasil wawancara bapak Jaen mengatakan dampak negatif remaja mengkonsumsi miras pemikirannya berbeda dengan orang normal, tanggapan orang lain pasti negatif, selain itu saya juga sering kehilangan ayam, saya merasa terganggu terutama mengganggu kita untuk beristirahat. Tidak hanya itu, remaja disini juga pernah berkelahi gara-gara minum baik sesama mereka maupun dengan kampung orang. Wawancara kedua pada hari sabtu 9 april 2016 yang dilakukan dengan ibu Yeni, dari hasil wawancara ibu Yeni mengatakan dampak negatif remaja mengkonsumsi miras suka membuat masalah, berkelahi dengan kampung orang dan bu Yeni mengatakan memang tidak pernah dirugikan dari bentuk barang akan tetapi tetap merasa terganggu, tapi memang susah ditegur kita tidak dihiraukan.

Wawancara ketiga pada hari selasa 19 april 2016 yang dilakukan dengan ibu Sanem, dari hasil wawancara ibu Sanem mengatakan dampak negatif remaja mengkonsumsi miras mempengaruhi anak-anak remaja dan sekolah, kami terganggu ditambah lagi membunyikan musik keras-keras, nyanyi sambil teriak

jadi mau istirahat terganggu. Ibu Sanem juga mengatakan remaja-remaja tersebut pernah berkelahi sesama mereka pada saat minum minuman keras.

Pembahasan

Dampak Mengonsumsi Minuman Keras Arak Terhadap Kesehatan Fisik Remaja di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak

Minuman keras akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan fisik seseorang apa bila orang mengkonsumsinya secara berlebihan. Menurut Lintang (2015:183) Seorang yang mengkonsumsi miras dampak pada fisik tampak sangat jelas “seperti tubuh semakin kering, menjadi kurus, muka pucat, mata merah, layu, cekung, bibir hitam dan pucat, cara jalan yang tidak mantap, mual dan muntah, lemah, serta letih dan lesu keadaan kurang terurus, kumal, serta susah buang air besar dan kecil”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Dusun Aur Sampuk dampak mengonsumsi minuman keras terhadap kesehatan fisik remaja hal ini terlihat dari kondisi fisik informan OFS, NLD, DRS, AON, DD, dan AGT tubuhnya kurus dan kering, muka terlihat pucat, mata mereka cekung mata seperti masuk ke dalam, dan merah sayu seperti orang mengantuk. Bibir semua informan berwarna hitam, pada saat minum minuman keras atau alkohol seperti NLD, AON, DD, dan AGT jalannya sempoyongan, bahkan sampai berpegangan di tiang tetapi tidak sampai terjatuh, berbeda dengan OFS dan DRS tidak hanya jalannya yang sempoyongan bahkan mereka tidak mampu berjalan sampai terjatuh di tanah. Sedangkan, NLD punya kebiasaan sendiri pada saat mabuk, matanya sering berkedip-kedip. Selama mengonsumsi minuman keras atau alkohol semua informan tidak ada yang mual hingga muntah sebanyak apapun mereka minum kecuali DRS waktu itu tepat jam 20.18 dia muntah hingga lima kali. Sedangkan OFS, NLD, AON, DD, dan AGT saat mabuk mereka tidak ada yang muntah walaupun sudah mabuk berat, mereka hanya terlihat lemas, seperti tidak punya tenaga dan seperti orang berfikir, jika mereka sudah tidak mampu atau sudah terlalu banyak minum langsung tidur tidak peduli dimanapun di tanah maupun di dalam rumah atau diwarung tempat mereka minum.

Dampak Mengonsumsi Minuman Keras Arak Terhadap Kesehatan Jiwa Remaja di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak

Akibatnya orang tidak dapat berfikir secara normal sehingga sulit mengendalikan pikiran, perasaan dan tindakan serta emosi yang tidak stabil, dan intelektual yang semakin hari-semakin berkurang. Hawari (2006:52) mengemukakan “gangguan psikologik atau jiwa ketika seseorang mengonsumsi alkohol adalah sebagai berikut: 1) Perubahan alam perasaan (*afek/mood*), misalnya *euphoria* atau *disforia*, artinya perasaan nyaman atau perasaan gembira yang berlebihan, 2) Mudah marah dan mudah tersinggung, 3) Banyak bicara (melantur), 4) Gangguan perhatian atau konsentrasi”. Dampak lain yang sangat destruktif adalah pada perubahan pola pikir yang tidak wajar, keadaan sosial yang tidak lagi dengan kecakapan, serta kebiasaan-kebiasaan lain yang jelek seperti mengusap muka, menggaruk-garuk

kepala, merokok tidak putus-putus, tidur sewaktu duduk, dan lain sebagainya. (Lintang, 2015:183).

Dampak mengkonsumsi minuman keras atau alkohol terhadap kesehatan jiwa remaja di dusun aur sampuk ini memang ada. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi, bahwa sifat atau mood semua informan yang bisa berubah dalam sekejap, kadang terlihat tenang, nyaman, rileks dan gembira tapi dalam waktu sebentar raut mukanya bisa berubah seperti orang yang lagi berfikir atau stress. Seperti OFS, NLD, DRS, AON, DD dan AGT terlihat tenang, santai, rileks, santai seperti lagi senang atau gembira. Apalagi OFS dan AGT orangnya yang awalnya pemalu tapi semakin lama menikmati minumannya semakin percaya diri dan berani. Bahkan OFS sampai menari di depan semua orang dan didepan gereja. Saat mengkonsumsi minuman keras semua informan akan mudah tersinggung atau marah terhadap sesuatu tergantung pada kondisi lingkungan dan teman-teman saat minum. Tidak hanya itu, semua informan saat mengkonsumsi minuman keras mereka cenderung banyak bicara bahkan sampai sesuatu yang bersifat pribadi dan bersifat jorok pun dibicarakannya dan itu yang menjadi bahan lelucon dan tertawaan mereka. Selain itu, pada saat informan mengkonsumsi minuman keras, mereka seperti susah konsentrasi terhadap sesuatu dan hal yang paling sering mereka lakukan pada saat minum adalah mengusap muka dengan tangan atau baju dan memegang kepala dan yang tidak pernah hilang dijari mereka adalah rokok, bahkan mereka merokok tidak putus-putus.

Dampak Remaja Mengonsumsi Minuman Keras Arak Terhadap Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Dusun Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak

Menurut Musbikin (2013:169) “Akibat dari minum minuman keras akan menekan pusat pengendalian seseorang, sehingga yang bersangkutan menjadi berani dan agresif. Karena keberaniannya dan keagresifan serta tertekannya pengendalian diri tersebut seseorang melakukan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (*Kamtibmas*) baik dalam bentuk pelanggaran moral bahkan tidak sedikit melakukan tindakan pidana dan kriminal”.

Dampak remaja mengkonsumsi minuman keras atau alkohol terhadap keamanan dan kenyamanan masyarakat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti melihat aktivitas semua informan yang dilakukan setiap malam sangat mengganggu masyarakat sekitar yang akan beristirahat di malam hari. Mereka membunyikan musik hingga larut malam, ditambah lagi dengan suara mereka yang beryanyi sambil berteriak tidak jelas tentu sangat mengganggu sekali. Selain berisik atau ribut di malam hari mereka juga suka menyebabkan perkelahian diantara mereka, walaupun tidak semua informan melakukannya tetapi itu juga memicu keributan yang tidak hanya membuat hubungan menjadi tidak baik, tetapi juga dapat mengganggu orang lain, seperti yang dilakukan OFS yang mengganggu orang lagi sembayang digereja dan NLD yang berkelahi dengan salah satu temannya saat mabuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah dampak mengkonsumsi minuman keras arak pada remaja di Dusun Aur Sampuk ini terlihat dari kondisi fisik para informan yakni kurus dan kering, mata cekung, sayu dan merah seperti orang mengantuk. Muka pucat dan bibir berwarna hitam cara jalan tidak mantap atau sempoyongan bahkan sampai terjatuh. Sebanyak apapun semua informan minum tidak ada yang muntah kecuali DRS. Dan terhadap kesehatan jiwa remaja dilihat terutama pola pikir yang sudah berbeda ini terlihat bahwa semua informan pada saat minum kadang terlihat tenang rileks dan gembira dan dalam sekejap bisa berubah seperti orang stress dan berfikir. Dan mereka akan mudah tersinggung dan marah terhadap sesuatu yang tidak mereka sukai dan jika ada orang yang resek atau mengganggu. Tidak hanya mudah tersinggung dan marah saat minum minuman keras mereka cenderung banyak bicara bahkan hal yang bersifat pribadi dan rahasia bahkan sampai yang bersifat aneh-aneh dan jorok, saat minum mereka sering mengusap muka atau memegang dan menggaruk kepala dan seperti tidak bisa berkonsentrasi dan semua informan tidak pernah berhenti merokok saat minum. Selain itu, mengganggu masyarakat sekitar yang mau beristirahat di malam hari bahkan pada saat tertidur pun terkejut dan terbangun mendengar suara musik dan teriakan para remaja yang mengkonsumsi minuman keras, tidak hanya ribut mereka juga sering menyebabkan perkelahian yang menyebabkan hubungan tidak baik diantara mereka dan merugikan orang lain seperti mencuri uang orang tua dan ternak masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka peneliti menyarankan sebaiknya mengurangi pergaulan dengan teman-teman peminum atau berhenti mengkonsumsi minuman keras walaupun secara perlahan sehingga akan cukup istirahat di malam hari dan tubuh bisa terlihat lebih bagus atau sehat dan tidak akan merasakan yang namanya muntah, dan mempermalukan atau merugikan diri sendiri. Selain itu, kesehatan mental bisa terganggu hingga menyebabkan perubahan pola tingkah laku dan tidak dapat berfikir dengan jernih sehingga tidak merasa malu melakukan sesuatu seperti menari di depan orang ramai maupun mengatakan sesuatu yang tidak seharusnya diketahui orang banyak. Pentingnya peran orang tua sangat dalam memberikan bimbingan kepada anak tentang bahaya mengkonsumsi minuman keras dan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan aparat desa juga harus berperan dalam mengatasi bahaya mengkonsumsi minuman keras pada remaja seperti membuat aturan jam ngumpul malam bagi remaja supaya tidak mengganggu masyarakat sekitar dengan suara musik yang keras dan suara teriakan yang tidak jelas, dan melakukan rajia bekerja sama dengan pihak berwajib sehingga tidak adanya bentuk pembiaran dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti mencuri atau berkelahi.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmadi, Hamid. (2012). **Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial**. Bandung: Alfabeta.
- Hawari, Dadang. (2006). **Penyalahgunaan & Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol, & Zat Adiktif)**. Jakarta: FKUI
- Kukuh. (2007). **Generasi gaul Tanpa Drugs & Alkohol**. Jakarta: Kaysa Media
- Lintang, Budi. (2015). **Buku Pintar Bimbel Ringkasan (Materi Andalan Bimbel untuk Mendongkrak Nilai para Pelajar dan Berprestasi di Sekolah Favorit berstandar Nasional dan Internasional)**. Jakarta: Lembar Langit Indonesia
- Musbikin, Imam. (2013). **Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja (Solusi Mencegah Tawuran Pelajar, Siswa Bolos Sekolah Hingga Minum-minuman Keras dan Penyalahgunaan Narkoba)**, Panam Tampan Pekanbaru Riau: Zanaf Publishing.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). **Metode Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah dipahami**. Yogyakarta: Pustakabarupress.